

# Gambaran Gangguan Kognitif pada Penyandang Hipertensi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Beberapa Puskesmas di Indonesia

Fakhrunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552764&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar Belakang : Proses kognitif diartikan sebagai proses pengolahan informasi, yang diubah, disimpan, dan kemudian digunakan. Gangguan kognitif dapat terjadi akibat berbagai macam proses penyakit termasuk gangguan pada pembuluh darah di otak. Penelitian terdahulu menunjukkan penyandang Hipertensi memiliki skor kognitif yang lebih rendah dibanding individu normal. Kecepatan gangguan kognitif pada penyandang hipertensi meningkat 7-9%, bila tekanan darah tidak terkontrol. Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tekanan darah dengan gangguan kognitif pada penyandang hipertensi yang bermanfaat untuk pencegahan, deteksi dini dan tatalaksana sehingga bila ditemukan gangguan kognitif ringan dapat segera diambil langkah-langkah untuk mencegah berlanjutnya komplikasi. Metode : Penelitian menggunakan desain analisis potong lintang deskriptif. Dilakukan pada pasien hipertensi yang datang berobat ke beberapa puskesmas di Jakarta, dengan 106 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan anamnesis dan identifikasi catatan medis, selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik umum (tekanan darah sistolik dan diastolik, pengukuran berat badan dan tinggi badan) dan pemeriksaan neurologi rutin (pemeriksaan fisik, skor Hamilton, MMSE dan funduskopi). Subyek yang memenuhi kriteria inklusi dilakukan tes MoCA-Ilna. Variabel-variabel yang diduga berperan dalam gangguan kognitif pada hipertensi diuji statistik menggunakan analisis bivariat dan multivariat dan uji mutlak Fisher. Hasil: Dari 106 pasien hipertensi didapatkan perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan adalah 1 : 1,6 dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 51-60 tahun (40.6%) diikuti kelompok usia 40-50 tahun (34.9%), dan ~ 61 tahun (24.5%) dengan 54 subjek (50.9%) berpendidikan rendah, 28 subjek (26.4%) berpendidikan sedang dan 24 subjek (22.6%) dengan pendidikan tinggi. Variabel pendidikan memiliki perbedaan proporsi yang signifikan bila dihubungkan dengan gangguan kognitif dari 106 subjek, dengan persentase 19.8% yang mengalami gangguan kognitif (skrining MoCA-Ilna) dengan gangguan paling dominan pada domain visuospasial sebanyak 43.4% disusul oleh domain bahasa (34.9%). Dari ke-6 domain MoCA-Ilna terdapat hubungan bermakna dengan beberapa variabel yang diteliti yaitu: fungsi eksekutif, atensi, konsentrasi dan working memory memiliki hubungan bermakna dengan variabel tingkat pendidikan; fungsi visuospasial terdapat hubungan bermakna dengan variabel grade hipertensi dan tingkat pendidikan; dan fungsi short term memory recall memiliki hubungan bermakna dengan variabel onset hipertensi. Dari data sekunder pun didapatkan -hubungan yang signifikan antara grade hipertensi dan onset hipertensi bila dihubungkan dengan gambaran funduskopi. Kesimpulan : Terdapat 19.8% gangguan kognitif pada penyandang hipertensi dengan gambaran berupa gangguan fungsi visuospasial dan terdapat hubungan bermakna dengan beberapa variabel yang diteliti.

.....

Background: cognitive process is defined as a process of converting, storing, and then using of information. Cognitive impairment can occur due to various disease including disorders of the blood vessels in the brain. Previous research has shown people with hypertension have a lower cognitive scores than normal

individuals. In an uncontrolled blood pressure condition, frequency of cognitive impairment in people with hypertension increased 7-9%. Objective: To determine the relationship between blood pressure and cognitive impairment in people with hypertension. The aims are for the prevention, early detection and management of complication of mild cognitive impairment in hypertension. Methods: A cross-sectional descriptive analysis design. Performed in hypertensive patients who come for treatment to some centers in Jakarta, with 106 samples that met the inclusion criteria, conducted medical history and identification records, then performed a general physical examination (systolic and diastolic blood pressure, weight and height) and a routine neurological examination (physical examination, Hamilton score, MMSE and fundoscopy). Subjects who met inclusion criteria were conducted MOCA-Ina tests. The variables which were significant in cognitive impairment in hypertensive were statistically tested using bivariate and multivariate analysis and Fisher's absolute test. Results: Of 106 patients with hypertension the ratio between men and women was 1: 1.6 with the highest number in the age group was 51-60 years (40.6%) followed by 40-50 years age group (34.9%), and :2: 61 years (24.5%) with 54 subjects (50.9%) of low-educated, 28 subjects (26.4%) moderately educated and 24 subjects were well educated (22.6%). Education were significant proportion of the difference when linked with cognitive impairment in 106 subjects, with percentage of 19.8% who experienced cognitive impairment (screening MOCA-Ina) with predominant disturbance in as many as 43.4% visuospatial domains followed by domain language (34.9%). Executive function, attention, concentration and working memory are significantly associated with level of education; visuospatial functions are significantly associated with grade of hypertension and level of education; and short term memory recall function is significantly associated with onset of hypertension. From the secondary data there were significant relationship between hypertension grade and onset of hypertension with fundoscopic. Conclusion: There were 19.8% cognitive impairment (visospatial dysfunction) in people with hypertension with and there were significant association between variables studied.